

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Nurul Qur'an adalah salah satu madrasah setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kecamatan Pucakwangi tepatnya di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. MA Nurul Qur'an ini berdiri pada tahun 2002 di bawah naungan Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) yang telah mendapatkan ijin operasional sekolah dengan nomor Wk/5a/pp032/90/01/2002 tanggal 17 Januari 2002 yang mulanya telah berdiri sebelumnya pada tahun 1996 yang sampai sekarang masih aktif dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan di Desa Tegalwero Pucakwangi Pati.¹

Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) pada awalnya adalah sebuah yayasan sewakelola yang dijalankan pengurus yayasan. Pada tahun 1990-1999 yayasan ini berawal dari gagasan apra tokoh agama di Desa Tegalwero Pucakwangi Pati dengan melakukan kegiatan berupa Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ). Selain menjalankan kegiatan tersebut, pengurus yayasan yang pada saat itu adalah pengurus TPQ juga melakukan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang melibatkan masyarakat secara luas dan kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, khususnya masyarakat Desa Tegalwero Pucakwangi Pati.

Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan hukum Pancasila dan berdasarkan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah. Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) dalam melaksanakan kegiatannya bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, dan bidang sosial. Selain itu juga YPIQ memiliki tujuan membangun dan memajukan masyarakat dibidang pendidikan agar menjadi warga negara yang cakap, terampil serta memiliki tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara. Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an sebagai wadah masyarakat Desa Tegalwero dalam membenahi kehidupan masyarakatnya sehingga yayasan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari

¹Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, *Kepala Madrasah MA Nurul Quran*, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

masyarakat sekitar. Masyarakat di Desa Tegalwero tidak diam saja dalam membantu dalam kepengurusannya. Pengurus sebagian besar besar dari yayasan ini ialah dari masyarakat Desa Tegalwero yang dibantu dari masyarakat luar Desa Tegalwero.

Untuk memperkuat pengelolaan pada semua jenis unit pendidikan yang ada, maka pada tanggal 23 Agustus 1999 pengurus YPIQ mengajukan yayasan ini ke Akte Notaris Suharyanto untuk mendapatkan status yayasan yang berbadan hukum. Dan pada tanggal 24 Agustus 1999 Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) telah resmi berbadan hukum dengan Akte Notaris Suharyanto, SH. Nomor 01 Tahun 1999.² Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an ini juga baru melakukan verifikasi dan pembaruan Akta Notaris Yayasan yang di syahkan dari Notaris PPAT Dr. H. Djumadi Purwoatmodjo, SH, MM. Akta No. 50 pada tanggal 06 Agustus 2015 yang berisi tentang pernyataan dari pengurus Yayasan bahwa Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an memang benar-benar ada dan masih aktif sampai sekarang. Selain yayasan melakukan pembaruan Akta Notaris Yayasan. Yayasan ini juga telah diberikan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-002-0010412-AH.01.04. Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an sehingga yayasan ini benar-benar di syahkan dari pemerintah untuk berdiri di tengah-tengah masyarakat dalam rangka membantu pemerintah dalam menjalankan progam mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara.³

Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) membawahi unit pendidikan sebagai berikut: 1) Pra sekolah atau Taman Kanak-kanak, 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Qur'an status terakreditasi B, 3) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Qur'an status terakreditasi B, 4) Madrasah Aliyah (MA) Nurul Qur'an status terakreditasi B, 5) Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Qur'an (Belum Akreditasi), 6). Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Qur'an, 7) Pondok Pesantren putra/putri

² Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, Arsip ,Proposal 2011, tanggal, 26 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

³Data Dokumentasi Akta Notaris Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an, Arsip, 2015, tanggal, 26 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

Nurul Qur'an, 8) Taman Pendidikan Al Qur'an.⁴

MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi memiliki Visi: **Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa Berbudi Pekerti Luhur Dan Berjiwa Qur'ani**. Visi tersebut sebagai pedoman madrasah MA Nurul Qur'an dalam mencapai tujuan pendidikan daripada pelaksanaan lembaga madrasah yang ada ditengah-tengah masyarakat Tegalwero Pucakwangi Pati. Selain memiliki visi MA Nurul Qur'an juga memiliki misi sebagai penjabaran dan penjelasan dari visi yang ada di atas ialah sebagai berikut: a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik, b) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan ibadah wajib dan sunnah, c) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan mengucapkan salam setiap bertemu pendidik maupun non pendidik, d) Mewujudkan/mencetak generasi umat yang mampu menghafal Al Qur'an maupun dalam MHQ, e) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan mengucapkan Sholawat dan Asmaul Husna f) Mewujudkan generasi umat yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (Tartil), g) Mewujudkan generasi umat yang mampu menjadi juara MTQ tingkat Kabupaten dan Provinsi, h) Mewujudkan/mencetak generasi umat yang mampu menghafal Al Qur'an maupun dalam MHQ.⁵

Selain memiliki visi dan misi dalam lembaga pendidikan madrasah MA Nurul Qur'an juga memiliki tujuan sebagai wujud dalam pelaksanaan pendidikan untuk membantu pemerintah tujuan tersebut ialah: a) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, c) Meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah, d) Membangun dan Mencetak siswa MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi menjadi muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil untuk hidup mandiri dan berkualitas, e) Menumbuhkan sikap mental yang

⁴Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, *Kepala Madrasah MA Nurul Quran*, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁵Observasi data dokumentasi *visi dan misi*, tanggal, 27 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.⁶

Secara geografis letak MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi ±30 Km dari kota Kabupaten Pati ke arah Tenggara, dengan luas tanah wakaf ±1.500 m². MA Nurul Qur'an juga terletak di jalan raya yang menghubungkan kecamatan pucakwangi dan juwana selain itu juga MA Nurul Qur'an terletak disebelah lapangan sepak bola Desa Tegalwero Pucakwangi Pati sehingga keberadaan MA Nurul Qur'an ini dapat mudah dijangkau oleh masyarakat untuk melihat dan menyaksikan apa yang ada di lingkungan madrasah MA Nurul Qyr'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Adapun lokasi MA Nurul Qur'an terletak di Jl. Raya JuanaPucakwangi Km.13 Tegalwero Pucakwangi Pati Kode Pos : 59183, yaitu berada diantara rumah penduduk dengan batas-batas sebagai berikut: 1) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk, 2) Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Desa, 3) Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk, 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk.⁷

MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memiliki susunan organisasi dalam mengatur jalannya proses pendidikan yang ada. Adapun struktur organisasi MA Nurul Qur'an Tahun Pelajaran 2015/2016, adalah sebagai berikut:⁸ Pembina Yayasan: H. Yasin, S. Ag, Ketua Yayasan : H. Moh. Thohir, S. Pd. I, Ketua Komite : Moh. Yasir, Kepala Madrasah :Hj. Hanik Rohmawati, S.Ag, Bendahara : Ruslya Utami, S.Pd, Kepala Tata Usaha: Moh. Abdul Kozhem, S. Pd. I, Staff Tata Usaha :Edi Taufik Hidayat, S. Pd, Waka Kurikulum: M. Ali Kholis Udin, S.Pd, Waka Kesiswaan: Suparno, S.Pd, Waka Humas : Widyatmoko, S.Pd, Waka Sarpras : Moh. Rosyid Ridlo, BP / BK :Nur Laili Rohmatin, S.Pd.

Pembina OSIS : Imam Syahroni, S.Pd. I, Seksi Perpustakaan :Abdul Salam, S. Pd. I, Seksi Lab. Komputer: Moh. Abdul Rokhim, S. Pd. I, Seksi Lab. IPA:Luluk Siti Fatimah, A.Ma, Wali Kelas X_A : Lilin Hartutik, S. Pd, Wali Kelas X_B : Umi Nor

⁶Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, Profil tanggal, 26 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

⁷Hasil Observasi langsung oleh peneliti tanggal 25 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁸ Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, *Profil MA Nurul Qura'an*, tanggal, 29 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati..

Sholihah, S. Pd, Wali Kelas XI¹ IPA: Siti Nur Syamsiyah, S. Pd. I, Wali Kelas XI² IPA: Nur Aziz Fauzanah, S. Pd, Wali Kelas XII¹ IPA :Wartono, S. Pd, Wali Kelas XII² IPA:Zunny Ma'rifah, S. Pd, Security: Moh. Nur Kholis, Pembina Pramuka :Suyoto, Kebersihan (6K): Sodikin dan Riya Ardiya.⁹ Demikianlah susunan pengurus dan struktur organisasi yang ada di MA Nurul Qur'an dalam rangka membantu dalam pelaksanaan administrasi yang ada di MA Nurul Qur'an.¹⁰ Lebih jelasnya data dokumentasi tentang struktur organisasi MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati tahun 2015/2016 pada tabel 4.1.

Proses belajar mengajar dalam suatu kegiatan pembelajaran dibutuhkan seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*) mengingat tugas dan tanggung jawab sebagai guru amatlah berat, maka dibutuhkan guru yang profesional dalam mengelola kelas. Karena kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing masing guru atau tergantung pada keahlian guru dalam proses belajar mengajar dikelas. MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memiliki tenaga pengajar dan staff tata usaha madrasah sebanyak 33 orang pengajar. Jumlah 23 orang diantaranya adalah berpendidikan S-1/AKTA IV, 1 yang berpendidikan S2, dan selain yang ada dalam pendidikan S1 dan S2 didalam pengajaran madrasah MA Nurul Quran juga terdapat pengajar yang khusus menangani pembelajaran mata pelajaran salaf yang berasal dan lulusan pondok pesantren yang terdiri dari 5 orang pengajar . Untuk kelancaran proses belajar mengajar dan tata administrasi MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dibantu oleh kepala madrasah dan guru-guru. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, dapat lihat dilampiran dokumentasi 4.2.¹¹

Madrasah Aliyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dalam kegiatan proses belajar mengajar ditunjang dengan sarana dan prasarana yang

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, *Data Struktur Organisasi tahun ajaran 2015/2016* MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

¹¹ Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, *Data Emis tahun ajaran 2015/2016*, tanggal, 31 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

cukup memadai sehingga madrasah ini termasuk dalam kategori madrasah yang maju tetapi dalam pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana masih belum bisa tertata rapi mulai dari ruang kelas siswa ruang kelas guru, dan ruang-ruang yang lainnya. Sarana dan prasarana di madrasah ini meliputi : Luas Tanah:1.500 m² Ruang, Kelas: 6 ruang, Ruang Kepala Madrasah: 1 ruang, Ruang guru:1 ruang, Ruang Tata Usaha:1ruang, Ruang OSI:1 ruang, Lab. Komputer: 1 ruang, Ruang UKS: 1 ruang, Ruang Tamu:1 ruang, Ruang Perpustakaan: 1 ruang, Ruang WC: 6 ruang, Televisi: 2 unit, Komputer: 15 unit, Sound System: 6 unit, Almari:5 buah, Meja Guru:15 buah, Kursi Guru: 20 buah, Meja Siswa: 450 buah, Kursi Siswa: 850 buah, Papan Tulis: 6 buah, Majalah Dinding: 1 buah , Papan Pengumuman:2 buah.¹² Sekian ini dari beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah MA Nurul Quran tetapi masih banyak yang lain yang tidak bisa disebutkan secara menyeluruh. Sedangkan data dari sarana dan prasarana di MA Nurul Quran secara menyeluruh dapat dilihat dari tabel 4.3.¹³

Madrasah Aliyah Nurul Qur'an selain siswanya berasal dari masyarakat Desa Tegalwero dan Desa-Desa sekitarnya, ada juga yang berasal dari luar Kecamatan Pucakwangi bahkan ada juga yang berasal dari luar Kabupaten Pati, yakni berasal dari Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang. MA Nurul Qur'an Tegalwero tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai siswa sebanyak 189 siswa dengan perincian data sesuai lampiran data siswa siswi MA Nurul Quran tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dalam lampiran 4.4.¹⁴

Keberhasilan sebuah proses pendidikan tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah tersebut. untuk itu penting kiranya kelengkapan sarana dan prasarana yang harus dimiliki sebuah lembaga pendidikan jika mengharapkan prestasi dan hasil yang maksimal. MA Nurul Quran sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar tetapi dalam pelaksanaan secara faktual yang terjadi

¹² Data Dokumentasi MA Nurul Qur'an, *Daftar Inventaris*, tanggal, 01 November 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

¹³Data Dokumentasi, *Profil MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati*. tanggal, 26 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

¹⁴*Ibid.*

setiap hari walaupun sarana dan prasarana di MA Nurul Quran sudah cukup memadai akan tetapi dalam pemanfaatannya masih sangat kurang diantaranya ialah ruang guru Bimbingan Konseling, ruang guru yang kurang memadai walupun sudah ada dan ruang Unit Kesehatan Siswa juga belum maksimal di MA Nurul Quran ini.

Hal tersebut tetapi tidak menjadi alasan MA Nurul Quran mundur dan menyerah dalam mengelola proses pendidikan dalam rangka membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia. Selain sarana dan prasarana yang harus dimiliki MA Nurul Quran juga harus sadar bahwa tidak hanya sarana dan prasarana saja dalam proses pembelajaran tetapi juga harus memperhatikan bagaimana pengelolaan dalam bidang administrasi untuk membantu jalannya proses belajar dan mengajar yang ada di madrasah MA Nurul Quran.

Situasi dan kondisi yang berada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memang sangat asri dan nyaman disamping MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati terletak ditengah-tengah masyarakat juga terletak dengan perkebunan warga Desa Tegalwero Pucakwngi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memiliki halaman yang luas di tengah-tengah lingkungan lembaga Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an. Ienteraksi antara siswapun menjadi bagian dari kenyamanan MA Nurul Qur'an ini. Selain itu juga ada beberapa tempat-tempat yang asri karena di halaman madrasah ini ada beberapa pohon yang berdiri sehingga nyaman untuk berteduh dihalaman tersebut.

Selain yang ada di atas MA Nurul Qur'an juga memiliki taman-taman yang hijau didepan kantor MA Nurul Qur'an yang sangat asri dan hijau. Dilengkapi cat yang menjadi kebanggaan MA Nurul Qur'an juga berwarna hijau sehingga perpaduan antara warna madrasah dan lingkungan menjadi satu peraduan yang bagus dipandang dan nyaman dirasakan.

Hubungan interaksi antara guru dan siswa terlihat harmonis dan akrab. Apabila siswa bertemu guru, mereka tersenyum dan memberi salam. Kondisi siswa-siswi disana juga berpakaian sopan dan rapi, disiplin, ramah dan menyenangkan. Dari guru dan karyawan sendiri juga berpakaian dan

berpenampilan rapi, sopan ramah dan menyenangkan. Tata ruang kelas tertata rapi dan bersih.¹⁵

A. Deskripsi Data

Berdasarkan rumusan masalah sebagai bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) Paparan data mengenai bentuk saja problematika dalam proses pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun 2015/2016, (2) Upaya madrasah dalam mengatasi problematika dalam pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. Bentuk Problematika Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Sesuai dengan rancangan awal yang menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dalam bagian ini akan disajikan informasi dan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan agar data mentah yang pengambilannya memanfaatkan *tape recorder*, kamera maupun lembar catatan lebih lanjut dapat dipahami. Data penelitian tentang Problematika Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, penulis dapatkan melalui Kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang kurikulum, Wakil kepala bidang Kesiswaan, Wakil bidang kepala Sarana dan Prasarana, Kepala Tata Usaha dan Guru. Selain itu penulis juga memperoleh data melalui observasi dan dokumentasi.

a. Problematika Administrasi dalam Bidang Tata Usaha di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Pelaksanaan administrasi yang berada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini masih belum maksimal dalam pelaksanaan dalam bidang administrasi madrasah. Padahal administrasi menjadi pondasi dalam pelaksanaan

¹⁵Hasil Observasi langsung oleh peneliti di halaman MA Nurul Quran, tanggal 26 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

dan pengelolaan manajemen madrasah. Selain itu juga dalam pelaksanaan tugas antara kepala dan pendidik kurang begitu ada kerja sama dalam menjalankan tugas dalam bidang administrasi madrasah. Masalah-masalah yang timbul dalam bidang tata usaha diantaranya ialah:

1) Pengelolaan dalam Masalah Pembiayaan

Padahal kalau dilihat dari sarana dan prasarana di madrasah ini sudah cukup lengkap tetapi dalam hal pelaksanaan tugas yang masih kurang berjalan dengan baik. Administrasi disini berjalan dengan baik ketika akan ada pelaksanaan verifikasi atau akreditasi dari pemerintah yang terkait. Sehingga dalam pelaksanaan hanya terpacu dengan adanya monitoring dari pengawas atau yang lainnya.

Terutama dalam pengelolaan tata usaha yang terjadi di MA Nurul Qur'an khususnya dalam hal pembiayaan masih belum sesuai dengan anggaran yang telah dikonsepskan atau diatur dalam Rencana Anggaran Kegiatan Madrasah (RKAS). Pengeluaran biaya menjadi masalah dalam lembaga apabila tidak sesuai dengan anggaran yang telah disusun. Selain biaya yang menjadi masalah tetapi juga ada masalah yang lain terkait dengan manajemen tata usaha di MA Nurul Qur'an.

Visi dan misi ini merupakan langkah awal lembaga ini dalam menjalankan pengelolaan administrasi untuk menjalankan kegiatan pembelajaran di madrasah. Selain itu juga dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini sudah mengikuti pelaksanaan administrasi yang disediakan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Bidang Pendidikan dalam pengelolaan administrasi lembaga pendidikan harus memenuhi delapan standar yang disusun oleh Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan.

Menurut Kepala Madrasah selaku pimpinan di MA Nurul Qur'an ini mengatakan bahwa dalam pelaksanaan administrasi di madrasah mempunyai tujuan yang sangat relevan sekali dengan

ketercapaian dalam sebuah organisasi. Tujuan administrasi menurut beliau ialah untuk menata manajemen dalam melaksanakan tugas lembaga madrasah agar sesuai dengan rencana awal dan tercapai sesuai kebutuhan yang kita inginkan. Supaya dalam pengelolaan administrasi di madrasah ini dapat berjalan dengan baik dan rapi walaupun tingkat kami hanyalah lingkup madrasah supaya tidak kalah dengan sekolah-sekolah favorit.¹⁶ Demikian apa yang dikatakan oleh kepala madrasah MA Nurul Qur'an tidak sesuai dengan keinginan beliau karena pelaksanaan administrasi di madrasah ini masih ada masalah-masalah dalam melaksanakan pengelolaan administrasi.

Pelaksanaan adminitrasi dalam tugas dan jabatan dalam bidang tata usaha di madrasah ini ialah kepala madrasah dengan wakil-wakil dan dibawahnya baru ada kepala tata usaha dan dibantu oleh staff-staff tata usaha yang bertugas membantu dalam pengelolaan administrasi madrasah tetapi kenyataannya walaupun pembagian tugas sudah tertata rapi sesuai dengan tugas masing-masing dalam pelaksanaan tugas tidak sesuai dengan rencana awal karena dalam pelaksanaan tugas masih kurang efektif.¹⁷ Seperti contohnya pekerjaan kepala madrasah dikerjakan oleh tata usaha, pekerjaan tata usaha dikerjakan oleh wakil kepala bagian kurikulum dan pekerjaan wakil kepala bagian kurikulum dikerjakan oleh wakil kepala madrasah bagian kesiswaan.

Selanjutnya pengelolaan administrasi bagian keuangan di madrasah ini ialah pengelolaan keuangan di madrasah ini diperoleh dari pemerintah dengan menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan iuran SPP dari siswa untuk pengelolaan madrasah tetapi uniknya madrasah ini tidak menarik uang gedung

¹⁶ Hasil wawancara pribadi dengan Hj. Hanik Rohmawati, *Kepala Madrasah MA Nurul Quran*, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

¹⁷*Ibid.*

yang diambikkan kepada siswa daripada sekolah-sekolah yang lain yang siswanya harus membayar uang gedung. Madrasah MA Nurul Qur'an ini sebelum mengeluarkan dana keuangan membentuk Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Madrasah (RAPBM) di harapkan progam kerja ini agar pengeluaran madrasah sesuai dengan data.¹⁸ Kenyataannya setelah diadakan wawancara dengan pengelola keuangan yaiatu bagian tata usaha pengeluaran untuk pembelanjaan administrasi kantor dan lainnya tidak sesuai dengan target dan rencana yang telah dibuat oleh madrasah sehingga tidak ada saldo setiap dari akhir tahunnya.

Masalah-masalah lain yang dihadapi oleh tata usaha dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini yaitu diantaranya ialah bentuk pengelolaan administrasi disini itu cara kerjanya tidak sesuai dengan konsep awal karena pekerjaan yang tidak sesuai harus dikerjakan orang yang sesuai contohnya pekerjaan guru disuruh mengejakan tata usaha, itu kan tidak sesuai dengan job kerja.¹⁹

2) Masalah dalam bidang Pengangkatan dan Pemindahan Guru

Masalah pengangkatan dan pemindahan guru di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati ini belum bisa seefektif dibanding di madrasah lainnya. Pengangkatan guru masih dilaksanakan perorang belum bisa di musyawarahkan guru lainnya. Kebnayakan guru yang mengajar disini ialah dari faktor keluarga yang masih menjadi sanak keluarga dari Yayasan Perguruan Ilmu Al Qur'an. Pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati ini belum bisa memberikan jaminan mutu pengelolaan dalam bidang administrasi madrasah. Akibat dari kurang efektifnya dalam pengelolaan amdinistrasi madrasah timbullah beberapa masalah yang ada di madrasah ini.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Abdul Khozem, S. Pd. I, *Kepala Tata Usaha MA Nurul Quran*, tanggal, 29 Oktober 2016, jam 10.00 WIB, di ruang tata usaha MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

Masalah-masalah tersebut tidak hanya ada dalam interen madrasah saja tetapi juga eksternal juga.²⁰

Sehingga perlu diadakannya kerja sama antara kepala madrasah dan tata kelola usaha MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dalam pelaksanaan administrasi madrasah untuk mengatasi hal tersebut.²¹ Wawancara penulis yang dilakukan kepada Hj. Hanik Rohmawati, S. Ag selaku Kepala MA Nurul Qur'an mendapatkan beberapa hal mengenai problematika pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati menurut kepala madrasah, MA Nurul Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam tetapi juga tidak meninggalkan pelaksanaan dalam melaksanakan administrasi di madrasah. Hal ini tercermin dari visi dan misi yang dituangkan.²²

Masalah-masalah yang dialami dalam melaksanakan administrasi di madrasah ini diantaranya ialah tidak adanya kekompakan dalam melaksanakan tugas, kurangnya kesadaran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi madrasah diantaranya Rencana Pembelajaran.²³ Dan yang paling menjadi problem ialah kurangnya dukungan dari para guru. Padahal pelaksanaan administrasi merupakan langkah awal dalam menunjang keberhasilan suatu lembaga tetapi kenyataan di madrasah ini masiah belum bisa melaksanakan administrasi dengan baik. Padahal ketika akan melaksanakan progam akreditasi yang dilakukan setiap lima tahun sekali madrasah ini tertib dan baik dalam pelaksanaan adminitrasinya sesuai dengan prosedur tata

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suparno, S. Pd, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Nurul Quran, tanggal, 31 Oktober 2016, jam 11.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

²¹ Hasil Observasi langsung oleh peneliti terkait, bentuk pelaksanaan administrasi madrasah, tanggal, 27 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

²² Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, Kepala Madrasah MA Nurul Quran, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

²³ *Ibid.*

kelola administrasi.

b. Problematika Administrasi Dalam Bidang Personalia Murid di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Hasil wawancara dari wakil kepala bagian kesiswaan mengatakan bahwa problematika pelaksanaan administrasi di madrasah ini terjadi karena dari kesalahan pendidik dan tenaga kependidikan yang persiapan dalam menyusun program-program kerja untuk menunjang tata kelola madrasah ini.²⁴ Kurangnya dari kerja sama dari pendidik dan tenaga kependidikan akan mengurangi proses kinerja dalam bidang administrasi madrasah. Diperlukan adanya dukungan dari pihak madrasah khususnya dalam hal ini ialah kepala madrasah sebagai pimpinan harus menjadi figure dalam semua kegiatan di madrasah.

Hasil dari informasi wakil kepala madrasah bagian kesiswaan mengenai kegiatan-kegiatan di madrasah ini memang sangat kurang dan kurang mendukung potensi-potensi siswa contohnya pelaksanaan ekstrakurikuler kurang berjalan aktif sehingga pelaksanaan administrasi siswa juga kurang tertata rapi. Pelaksanaan organisasi siswa MA Nurul Qur'an ini sudah tidak menggunakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang rata-rata namanya digunakan oleh sekolah dan madrasah lain.²⁵ Dikarenakan madrasah MA Nurul Qur'an ini dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama maka nama dalam bentuk kegiatan organisasi siswa ialah dengan nama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) untuk nama organisasi siswa yang laki-laki tetapi untuk perempuan juga menggunakan nama organisasi dengan nama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).²⁶ Bentuk-bentuk kegiatan di atas merupakan kegiatan siswa yang dibina oleh wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dalam rangka melaksanakan

²⁴*Ibid.*

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suparno, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Nurul Quran mengenai organisasi siswa (OSIS)*, tanggal, 31 Oktober 2016, jam 11.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

²⁶*Ibid.*

pengelolaan dalam lingkup siswa.

Masalah dan problem dalam pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an menurut kepala madrasah ialah kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana dalam menyediakan alat dan bahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka melakukan pengelolaan administrasi madrasah masih sangat kurang dan memadai. Kurangnya sarana dan prasarana ini dapat diatasi dengan adanya faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan administrasi diantaranya faktor yang menjadikan pendukung ialah dengan adanya semangat dari pendidik untuk melaksanakan pengelolaan administrasi, adanya kesadaran untuk melaksanakan tugas tidak hanya sebagai pengajar, dan adanya kekompakan dalam kemajuan pendidikan khususnya di lingkup Madrasah. Hal ini menjadi baik jika dilakukan dengan baik pula dalam pelaksanaannya. Sekalipun ada faktor-faktor pendukung dalam mengatasi problematika dalam pelaksanaan administrasi tetapi kalau tidak dijalankan dengan hasilnya juga akan mentah.

Kekurangan alat dan bahan dalam melaksanakan pengelolaan administrasi juga menjadi masalah dalam rangka menertibkan administrasi. Alat menjadi salah satu sarana pendukung dalam melaksanakan administrasi, kelengkapan alat juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan administrasi madrasah. Tetapi hal itu tidak terjadi di MA Nurul Qur'an sarana dan prasarana kurang memadai dalam pelaksanaan administrasi.

Informasi yang saya peroleh dari wakil kepala madrasah bagian kesiswaan ialah berkaitan dengan pelaksanaan administrasi siswa tetapi juga tidak menutup kemungkinan mengenai tentang problematika yang dialami dalam pelaksanaan administrasi di madrasah.²⁷ Informasi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan administrasi ialah bagaimana bentuk dan cara bekerja sama dalam menata manajemen madrasah

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suparno, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Nurul Quran*, tanggal, 31 Oktober 2016, jam 11.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

khususnya MA Nurul Qur'an ini.

c. Problematika Administrasi dalam Bidang Personalia Guru di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Permasalahan-permasalahan lain di madrasah ini juga banyaknya jam kosong yang dilakukan oleh sebagian bapak dan ibu guru ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) aktif. Pengelolaan pengajaran dan pembelajaran di madrasah ini juga kurang efektif mungkin memang madrasah atau lembaga tidak akan lepas dari sebuah masalah tetapi hal ini juga dapat di atasi dengan adanya semangat dalam melaksanakan tugas di madrasah.²⁸ Problematika di madrasah ini juga dialami oleh madrasah-madrasah disekitar Kecamatan Pucakwangi tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengurangi semangat dari kepala madrasah dan pembantu-pembantu kepala madrasah dalam melaksanakan administrasi di madrasah. Masalah-masalah yang terjadi di MA Nurul Qur'an juga terjadi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya:

1) Kurang Pedoman Kurikulum Pendidikan

Wakil kepala bidang kurikulum menjelaskan tentang adanya problematika dalam administrasi dikarenakan hal di atas tetapi beliau juga mengutarakan bahwa hal terjadi karena kurangnya penyusunan program pengajaran khususnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kekompakan dari bapak dan ibu guru untuk mempersiapkan program pengajaran dan rencana pembelajaran. Selain masalah-masalah kurangnya kerjasama antar guru di madrasah ini juga kurang tertibnya penyusunan administrasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²⁹ KTSP di madrasah ini masih menggunakan KTSP 2006 belum menerapkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan administrasi kurikulum ini juga kan mempengaruhi dengan adanya pelaksanaan mutu pendidikan di

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

madrasah ini karena dengan adanya pelaksanaan kurikulum yang baik juga nanti hasil dari pelaksanaan administrasi akan dirasakan dengan baik juga.

Menurut Wakil kepala bidang kurikulum permasalahan yang ada dalam bidang administrasi di MA Nurul Qur'an dapat diupayakan untuk di atasi supaya pelaksanaan administrasi dapat berjalan dengan efektif. Menurut beliau madrasah dapat mengatasi problem dalam pelaksanaan administrasi kepala madrasah harus lebih ekstra lagi dalam pengelolaan dalam pelaksanaan administrasi madrasah khususnya dalam bidang program pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.³⁰ Dalam kegiatan ini Wakil kepala bidang kurikulum juga akan berperan membantu kepala madrasah dalam penataan karyawan dalam rangka pembenahan bidang administrasi khususnya dalam bidang pengajaran. Pembenahan dalam administrasi ini dilakukan oleh warga madrasah dalam rangka mengatasi masalah yang ada dalam bidang administrasi khususnya dalam kegiatan pembagian tugas mengajar dan penerapan kurikulum madrasah.

2) Kurangnya Hubungan Harmonisasi Guru

Terjadinya problematika dalam melaksanakan administrasi madrasah juga terjadi antara guru dengan guru yaitu kurangnya hubungan yang harmonis antara satu guru dengan guru yang lain sehingga pelaksanaan administrasi kurang begitu berjalan secara efektif dikarenakan kurangnya kerjasama antara satu guru dengan guru yang lain akibatnya terjadilah problematika dalam melaksanakan administrasi madrasah. Selain dari kepala madrasah dan Wakil kepala bidang kurikulum informasi tentang problematika pelaksanaan administrasi di madrasah ini juga saya memperoleh hasil wawancara dari wakil kepala madrasah bagian kesiswaan yaitu

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Kholisuddin, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Nurul Quran*, tanggal, 27 Oktober 2016, jam 09.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

bapak Suparno,S.Pd beliau mempunyai anggapan bahwa tujuan daripada adminitrasi ialah untuk menata progam kerja dan pengelolaan admnistrasi madrasah dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam lingkup lembaga pendidikan khususnya kalau saya adalah kesiswaan maka administrasi disini saya lingkupkan ke dalam kegiatan kesiswaan.

Problematika dalam pelaksanaan administrasi madrasah yang terjadi di MA Nurul Qur'an yang saya peroleh juga dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Qur'an ialah karena adanya factor-faktor internal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di madrasah ini diantaranya kurang kesadaran, kurangnya motivasi untuk maju, kurangnya kebersamaan tetapi yang paling menonjol masalah di madrasah ini ialah adanya permusuhan dan deskriminasi antar guru sehingga tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai administrator.³¹ Jadi probelmatika pelaksanaan amdinitrasi di madrasah ini tidak hanya dari apa yang harus dipenuahi dalam bidang tata usaha saja tetapi masih banyak lagi seperti faktor di atas. Permusuhan dan deskriminsai antara guru satu denga yang lain di madrasah ini sulit untuk diselesaikan karena perbedaan pendapat diantara mereka.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum tidak beda jauh dari apa yang diutarakan oleh kepala madrasah MA Nurul Qur'an beliau mengatakan bahwa tujuan daripada pelaksanaan administrasi di madrasah ialah untuk membenahi pengelolaan dalam administrasi di MA Nurul Qur'an. Tujuan dari pelaksaasn admnistrasi ialah pengeloaan tata usaha dalam sebuah lembaga agar dalam pelaksanaan managemennya sesuai konsep awal dan menghasilkan

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Kholisuddin, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Nurul Quran*, tanggal, 27 Oktober 2016, jam 09.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

kepuasaan dalam sebuah organisasi.³² Jadi dalam pelaksanaan pengelolaan administrasi di madrasah tidak akan bias berjalan sesuai prosedur yang apabila tidak ada kerja sama sesama guru. Ketidakefektifan dalam pengelolaan administrasi akan mengakibatkan problematika dalam lembaga.

3) Kurangnya Sarana dan Prasarana Madrasah

Kekurangan tempat dan ruang juga menjadi masalah dalam rangka melaksanakan administrasi madrasah. Ruang menjadi penunjang dalam menempatkan suatu barang dan lain-lain. Sehingga lembaga yang kekurangan tempat dalam melaksanakan administrasi akan kurang efektif dan efisien dalam penataan ruang. Ruang di MA Nurul Qur'an ini masih kurang memadai seperti halnya ruang laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan ruang perpustakaan. Menurut bapak wakil kepala bidang kurikulum MA Nurul Qur'an ini adanya problematika dalam pelaksanaan administrasi dikarenakan adanya masalah yang sulit untuk dipecahkan bersama contohnya tidak tertibnya dalam pelaksanaan dalam pembagian tugas di madrasah.

Selain itu juga kegiatan administrasi yang berhubungan dengan siswa ialah Pelaksanaan evaluasi belajar dengan mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester untuk siswa di samping tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.³³ Pelaksanaan kegiatan evaluasi siswa ini juga kurang berjalan efektif khususnya dalam penilaian kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar seperti pemberian tugas terhadap siswa karena tugas-tugas yang diberikan kepada siswa selalu monoton dan kurang kreatifnya dari bapak dan ibu guru. Demikian informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan siswa MA

³² Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Kholisuddin, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Nurul Quran*, tanggal, 27 Oktober 2016, jam 09.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

³³*Ibid.*

Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Setelah peneliti melakukan observasi yang terkait dengan problematika pelaksanaan administrasi madrasah yang ada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Hasil dari peneliti setelah melakukan pantauan langsung di kantor guru MA Nurul Qur'an memang benar kurangnya antusias dari bapak dan ibu guru yang senantiasa dalam melaksanakan kegiatan administrasi di dalam kantor tersebut. Hal ini juga disebabkan karena terbatasnya waktu dari bapak dan ibu guru di madrasah kerana sebagian dewan guru yang mengajar di MA Nurul Qur'an juga memiliki jam mengajar di sekolah atau madrasah lain.³⁴

Seperti halnya pemenuhan data-data yang harus dimiliki guru di MA Nurul Qur'an ini belum lengkap dan memadai diantaranya pelaksanaan administrasi yang terkait dengan penilaian siswa ataupun dalam pembuatan rencana belajar dan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. MA Nurul Qur'an memiliki jumlah guru yang tidak sedikit tetapi dalam lingkup pelaksanaan administrasi madrasah hanya sebagian dari bapak dan ibu guru yang melaksanakan tugasnya.³⁵

Selain dari masalah-masalah tersebut ada juga masalah yang lain seperti pelaksanaan tugas yang hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja yang terkait dengan administrasi madrasah. Sehingga hal ini menimbulkan kecemburuan sosial antara satu guru dengan guru yang lain yang berada dalam ruang guru MA Nurul Qur'an tersebut. Padahal dari bapak dan ibu guru yang mengajar di madrasah ini sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik apalagi juga banyak yang sudah mengikuti Pelatihan Kompetensi Guru (PKG).³⁶

³⁴ Hasil Observasi langsung oleh peneliti terkait, *Aktivias guru dalam pelaksanaan administrasi madrasah*, tanggal, 27 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

³⁵ Hasil Observasi langsung oleh peneliti terkait, *Aktivias guru dalam pelaksanaan administrasi madrasah*, tanggal, 27 Oktober 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

³⁶ *Ibid.*

d. Problematika Administrasi dalam Bidang Pengawasan Kepala Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Problematika pengawasan guru di MA Nurul Qur'an ini terjadi karena beberapa masalah kecil sehingga menjadi besar dan sulit untuk dibenahi. Selain itu juga beliau mengatakan terjadinya problematika administrasi di madrasah ini ialah kurangnya kelengkapan data dan ketidakpahaman dalam mengelola administrasi karena dewan guru di madrasah ini tidak semua lulusan S1 ada juga yang dari pesantren jadi dalam pengelolaan administrasi masih kurang efektif. Kurangnya dari kami itu mengikuti workshop seperti pembekalan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi yang benar.³⁷ Pengelolaan administrasi pembelajaran masih kurang linear dengan sertifikat yang dimiliki oleh bapak dan ibu guru dalam tugas pembelajaran karena lulusan Pendidikan Agama Islam mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga dalam administrasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari masalah-masalah yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an dalam pelaksanaan madrasah juga mempunyai upaya-upaya dan langkah untuk menunjang masalah pelaksanaan administrasi yang dilakukan kepala madrasah. Diantaranya kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada dewan guru dan tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi.³⁸ Disamping itu juga kepala madrasah melakukan evaluasi setiap dua minggu sekali dengan mengumpulkan guru-guru di ruang kepala. Langkah ini dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah administrasi yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan yang disebut atas juga merupakan peran kepala madrasah dalam menata dan mengatur pelaksanaan administrasi di madrasah MA Nurul Qur'an.³⁹ Di antara masalah dalam bidang pengawasan Kepala Madrasah ialah:

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

1) Kurangnya Waktu Kepala Madrasah dalam Supervisi

Disamping peran kepala Madrasah dalam menjaga dan mengatur pelaksanaan administrasi kepala madrasah juga harus memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja dan pengelolaan kepegawaian yang ada di madrasah. Masalah kepegawaian di madrasah ini masih belum bisa berjalan dengan job fair yang telah disediakan di lembaga. Proses kinerja masih belum bisa sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga.

Selain wawancara dengan orang-orang di atas data informasi yang berkaitan dengan problematika dalam pelaksanaan administrasi madrasah MA Nurul Qur'an juga saya peroleh dari kepala tata usaha yaitu bapak Mohamad Abdul Khozem, S. Pd. I menurut beliau bahwa adanya problematika pelaksanaan administrasi di madrasah ialah melalui. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini yang sangat banyak sekali tetapi yang menjadi ukuran ketidakberhasilan dalam pengelolaan administrasi madrasah yaitu kurang antusiasnya pendidik untuk membuat rencana pembelajaran dan administrasi.⁴⁰ Rata-rata guru disini itu hanya mengajar setelah selesai mengajar terus pulang dan pergi seharusnya guru kan tidak hanya mengajar tetapi juga harus mengelola. Pengelolaan administrasi di MA Nurul ini terjadi karena faktor-faktor internal sendiri yang kurang aktif dalam pelaksanaan administrasi di madrasah.

Berbeda lagi dari informasi yang saya dapatkan dari wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana madrasah MA Nurul Qur'an beliau hanya memberikan informasi sedikit yang berkaitan dengan adanya problematika pelaksanaan administrasi di madrasah ini beliau mengatakan bahwa adanya masalah-masalah dalam

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Abdul Khozem, S. Pd. I, *Kepala Tata Usaha MA Nurul Quran*, tanggal, 29 Oktober 2016, jam 10.00 WIB, di ruang tata usaha MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

pelaksanaan administrasi ialah kurang tertibnya pengelolaan program-program kerja dan pembelajaran yang kita lakukan. Pengelolaan administrasi yang terjadi di madrasah ini memang masih berjalan diantara baik dan tidak baik karena kurang tertibnya dalam pelaksanaan setiap harinya.⁴¹

Mengenai pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana sesuai data yang saya peroleh dari wakil kepala bidang sarana dan prasarana juga kurang berjalan dengan efektif contohnya dalam pembagunan gedung dan pembelian meubeler siswa dan guru pengeluaran dana yang telah dikeluarkan tidak bisa dialokasikan dengan baik sehingga pelaksanaan di lapangan sangat memprihatikan. Padahal dalam pelaksanaan administrasi penataan sarana dan prasarana sudah dibentuk dengan baik. Contohnya menurut wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana beliau selaku yang berperan dalam kegiatan administrasi tersebut sudah membuat buku-buku alokasi pendanaan administrasi sarana dan prasarana seperti sudah adanya buku dokumentasi inventaris barang yang dimiliki oleh madrasah.⁴²

2) Kurangnya Pembagian Tugas Guru

Selain informasi-informasi yang saya dapatkan dari kepala madrasah dan wakil-wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha MA Nurul Qur'an saya juga wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Fiqih dalam kasus problematika pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an beliau mengemukakan bahwa tujuan daripada administrasi ialah untuk mengatur tata kelola usaha di lembaga ini supaya berjalan sesuai alur administrasi yang efektif dan efisien.

⁴¹Hasil wawancara dengan Bapak Mat Rasid, S. Pd. I, *Wakil kepala bidang sarana dan prasarana MA Nurul Quran*, tanggal, 1 November 2016, jam 08.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Mat Rasid, S. Pd. I, *Wakil kepala bidang sarana dan prasarana MA Nurul Quran*, tanggal, 1 November 2016, jam 08.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

Administrasi madrasah dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing pasti sebagian besar pelaksanaan administrasi akan sesuai dengan rencana awal dan menuai hasil yang diharapkan bersama.⁴³

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa pegawai di MA Nurul Qur'an ada beberapa hal yang menjadi masalah timbulnya problematika administrasi madrasah. *Pertama*, dari faktor pemimpin atau kepala sekolah yang sangat terbatas waktunya dalam memberikan supervisi kepada guru-guru dan tenaga kependidikan sehingga kurang adanya sistem kontroling terhadap para guru dan tenaga ahli lainnya dalam melaksanakan kegiatan administrasi. *Kedua*, masalah pemenuhan sarana dan prasarana yang ada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati sehingga dalam prakteknya di lapangan tidak sesuai dengan teori-teori pendidikan dengan standar pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan tujuan daripada pendidikan di sekolah atau madrasah.⁴⁴

Ketiga, masalah dengan para pendidik dan tenaga kependidikan kurangnya kreatifitas dan profesionalitas para pendidik dan tenaga kependidikan ini menjadikan timbulnya problem-problem dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini. Dikarenakan pendidik dan tenaga kependidikan giat untuk melaksanakan tertib administrasi ketika hanya ada monitoring dari pengawas dan irjen yang berkaitan dengan tata pelaksanaan administrasi di madrasah. Disamping itu juga pemenuhan dan tertib administrasi di madrasah sudah menjadi adat dan kebiasaan apabila akan ada verifikasi dari badan Akreditasi Nasional. Sehingga

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Syahroni, S.Pd. I, salah satu guru pendidikan agama Islam MA Nurul Quran, tanggal, 2 November 2016, jam 10.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, Kepala Madrasah MA Nurul Quran, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

pelaksanaan administrasi di madrasah ini hanya berjalan musiman.⁴⁵

Sehubungan dengan pelaksanaan dan pengelolaan administrasi di madrasah ini, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pihak madrasah melakukan beberapa persiapan, diantara yang mereka persiapkan adalah yang *pertama* niat dan kemauan yang kuat untuk bisa melaksanakan kegiatan pelaksanaan administrasi madrasah sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Para guru mengetahui bahwa pelaksanaan administrasi ini tidak mungkin ditawar lagi, maka dengan seperti itu mereka akan berusaha untuk bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan efisien. *Kedua*, cara dan konsep yang tepat. Beberapa cara dan konsep yang diberikan oleh kepala madrasah mungkin sudah tepat tetapi kurang siapnya guru dalam melaksanakan tugas administrasi.⁴⁶

Ketiga, waktu untuk sesuai, dengan tidak adanya jam khusus yang diberikan oleh pihak madrasah untuk mempersiapkan pengelolaan administrasi, maka dengan sendirinya kegiatan pelaksanaan administrasi mereka lakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pembagian waktu yang sesuai merupakan faktor yang sangat menentukan efektif tidaknya hasil yang didapatkan. Seperti itulah mereka membagi-bagi antara waktu belajar, melaksanakan tugas rumah, dan tugas administrasi itu sendiri.

3) Kurangnya Pengembangan Kerjasama Antar Guru

Selain itu masalah yang terjadi dalam pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an ini kurangnya pengembangan kerjasama antar guru untuk menyelesaikan masalah di madrasah. Sehingga masalah administrasi juga terdapat adanya ketidakteraturan sekolah atau madrasah, misal sebagian siswa sering terlambat masuk sekolah, banyak jam-jam pelajaran yang kosong,

⁴⁵ Hasil Observasi langsung oleh peneliti terkait, *Apa Saja Problematika dalam Proses Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati*, Rabu, 2 November 2016 di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁴⁶*Ibid.*

sebagian dari gurunya ada yang datang terlambat akibatnya siswa ramai atau membuat kegaduhan di kelas saat jam pelajaran, kadang-kadang siswa ada yang membolos saat jam sekolah.⁴⁷ Hal ini kepala sekolah atau madrasah harus mampu memberikan solusi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk giat dan tertib dalam melaksanakan administrasi di lingkungan madrasah atau sekolah. Sehingga diperlukan adanya administrasi sekolah atau madrasah yang baik dan teratur supaya metode dan manajemen dalam pendidikan dapat berjalan lancar dan hasil dari pembelajaran dapat memberikan kepuasan bagi pendidik maupun peserta didik.

2. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Problematika dalam Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Upaya madrasah dalam mengatasi problematika dalam pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memang sudah dijalankan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil-wakil kepala madrasah dan tata usaha madrasah dalam pengelolaan administrasi di MA Nurul Qur'an. Akan tetapi upaya tersebut masih belum bias untuk dijadikan sebagai bahan dan faktor dalam pembenahan dari masalah-masalah administrasi di MA Nurul Qur'an. Administrasi merupakan kegiatan kerjasama yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan oleh suatu lembaga atau madrasah. Keberhasilan manajemen dan pengelolaan madrasah ditentukan oleh pelaksanaan dari bentuk administrasinya jika administrasi bias berjalan dengan baik maka tata usaha dalam madrasah akan berhasil sesuai harapan yang diinginkan oleh kepala madrasah dan pegawai-pegawai yang ada di lingkungan madrasah.⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Moh. Ali Kholisuddin, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kurikulum*, tanggal 10 februari 2016 ,jam 10.00, di Kantor MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

⁴⁸ Observasi peneliti langsung berkaitan dengan *pelaksanaan upaya mengatasi problematika administrasi madrasah*, jam istirahat 26 Oktober 2016, di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

a. Meningkatkan Pengelolaan Bidang Tata Usaha Madrasah

Mengenai terjadinya problematika dalam pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an akan menjadi masalah terpenting dalam kegiatan manajemen yang harus di benahi oleh semua pegawai madrasah khususnya di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Pelaksanaan peneglolaan tata usaha di madrasah ini masih belum efektif dan baik, tertib dalam pelaksaan administrasi di madrasah ini hanya ketika mau ada pelaksanaan verifikasi dari Badan Akreditasi Nasional yang dijalankan lima tahun sekali. Dari situlah pelaksanaan administrasi di madrsah ini bisa berjalan dengan baik dan efektif. Padahal pada tahun 2009 madrasah MA Nurul Qur'an ini telah menjalankan akreditasi madrasah dan mendapatkan nilai baik dari pemerintah tetapi setelah pelaksanaan adminitrasi kembali lagi dalam kondisi yang menghawatirkan.

Upaya untuk mengatasi problematika di MA Nurul Qur'an sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil-wakil kepala madrasah tetapi tetap saja belum bisa teratasi dengan baik. Disampin itu juga permasalahan administrasi dari dewan guru masih belum bisa berjalan baik seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sudah dikemukakan oleh kepala madrasah MA Nurul Qur'an bahwa dalam melaksanakan kegiatan untuk mengatasi problematika adminitrasi dengan mengadakan beberapa hal, diantaranya melakukan supervisi terhadap guru dan melakukan evaluasi pembelajaran setiap dua minggu sekali yang sudah dilakukan oleh guru.⁴⁹

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah sesuai dengan tugas seorang kepala madrasah tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan rencana yang telah dilakukan oleh kepala madrasah. Dikarenakan pelaksanaan administrasi di madrasah ini masih sangat perlu pembenahan dan kerja keras antara kepala madrasah dengan

⁴⁹Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, *Kepala Madrasah MA Nurul Quran*, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

pegawai-pegawai yang lainnya. Demi menunjang keberhasilan daripada pelaksanaan adminitrasi madrasah sehingga apa yang menjadi tujuan sesuai dengan visi dan misi madrasah MA Nurul Qur'an. Melalui progam adminitrasi madrasah akan bisa menjalankan bentuk-bentuk pengelolaan dalam mencapai keberhasilan bersama.

Upaya yang disampaikan kepala madrasah MA Nurul Qur'an ternyata berbeda dengan apa yang dikatakan olah wakil kepala madrasah bagian kurikulum beliau mengatakan, kepala madrasah harus lebih ekstra lagi dalam pengelolaan dalam pelaksanaan administrasi madrasah khususya dalam bidang progam pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.⁵⁰ Sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum beliau juga akan membantu kepala madrasah dalam penataan karyawan dalam rangka pembenahan bidang administrasi khususnya dalam bidang pengajaran. wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam upaya mengatasi problematika pelaksanaan administrasi madrasah berbeda dengan dikatakan oleh kepala madrasah maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk kemajuan dan ketertiban adminitrasi madrasah diperlukan sosok pemimpin yang bisa memberikan motivasi dan dukungan terhadap para karyawan untuk ekstra dalam melaksanakan administrasi madrasah.⁵¹

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.⁵² Hal ini terjadi karena kurikulum merupakan perwujudan penerapan teori baik yang terkait dengan bidang studi maupun yang terkait dengan konsep, penentuan, pengembangan Desain,

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Kholisuddin, S. Pd, *Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Nurul Quran*, tanggal, 27 Oktober 2016, jam 09.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁵² *Ibid.*

implementasi dan evaluasinya.

b. Meningkatkan Pelayanan dalam Bidang Personalia Murid Melalui Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Pelaksanaan administrasi memang memerlukan sosok kepala madrasah yang bisa menjadi supervisor dalam mengatasi segala problematika pelaksanaan administrasi madrasah khususnya dalam hal ini ialah administrasi pelaksanaan proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru MA Nurul Qur'an ini. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai wakil kepala madrasah juga mempunyai dedikasi yang tinggi dalam mengatasi problematika administrasi madrasah demi terlaksananya administrasi yang efektif dan baik. Kurikulum menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan administrasi madrasah dalam bidang pengajaran dan pembelajaran maka dari itu wakil kurikulum akan lebih meningkatkan tugasnya dalam bidang tersebut.⁵³

Ketidakberhasilan dalam bidang administrasi bagian kurikulum nantinya juga akan menjadikan output dari madrasah juga tidak sesuai yang diharapkan oleh madrasah tersebut. Selain dari pelaksanaan kurikulum yang harus diterapkan dengan baik demi terciptanya program-program madrasah yang baik pula MA Nurul Qur'an juga mempunyai program-program dalam bidang administrasi di madrasah ini, banyak sekali diantaranya adalah penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), pembuatan program kerja dan penyusunan Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) dan masih banyak lagi tetapi itu yang menjadi tujuan daripada pengelolaan administrasi madrasah.⁵⁴

Pelaksanaan program-program di atas merupakan wujud dari madrasah dalam rangka upaya mengatasi dari beberapa masalah dalam pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an. Kenyataan dari

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Abdul Khozem, S. Pd. I, Kepala Tata Usaha MA Nurul Quran, tanggal, 29 Oktober 2016, jam 10.00 WIB, di ruang tata usaha MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

pelaksanaan tersebut ternyata masih belum bisa berjalan dengan seponatan artinya belum bisa berjalan secara permanen dan masih berjalan sesuai kemauan dari pegawai-pegawai yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an ini. Berbalik dari itu semua ternyata hasil yang diinginkan belum bisa memberikan hasil yang maksimal. Padahal administrasi kurikulum juga yang akan memberikan kontribusi yang sangat menjamin madrasah dalam mencapai mutu pendidikan untuk bisa bersaing secara global.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bagian kesiswaan bahwa upaya dalam mengatasi terjadinya problematika pelaksanaan administrasi madrasah diperlukan program-program dan susunan kegiatan yang efektif juga. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga mengatakan:

“Kegiatan madrasah dalam rangka mengatasi problematika administrasi madrasah dengan mengadakan pertemuan dan rapat dewan guru untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi di madrasah dan yang terjadi pada siswa siswi MA Nurul Qur'an biasanya rapat ini dilaksanakan setiap satu semester dua kali. Selain itu juga dalam mengatasi problematika administrasi kalau tidak didasari niat, cara dan konsep yang tepat, dan waktu yang memadai maka administrasi tidak bisa berjalan dengan baik”.⁵⁵

Menurut bapak wakil kepala bagian kesiswaan problematika pelaksanaan dalam administrasi di madrasah bisa di atasi dengan adanya pertemuan-pertemuan atau rapat yang diadakan di madrasah setiap satu bulan sekali ataupun dua minggu sekali.⁵⁶ Program kegiatan ini mungkin merupakan kegiatan yang akan bisa mengatasi dalam mengatasi problematika administrasi madrasah. Rapat merupakan kegiatan yang dianggap sepele tetapi program ini akan menjadikan kegiatan pengelolaan manajemen madrasah akan menjadi lebih baik dari

⁵⁵Hasil wawancara dengan Bapak Suparno, S. Pd, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Nurul Quran, tanggal, 31 Oktober 2016, jam 11.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁵⁶*Ibid.*

kegiatan tersebut antara kepala madrasah dan guru-guru madrasah akan mengetahui mana asal mula terjadinya masalah-masalah administrasi itu sendiri.

c. Meningkatkan Bidang Personalia Guru Melalui Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Selain itu juga kegiatan tersebut akan memberikan kontribusi diantara guru-guru satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pendapat dalam merencanakan kegiatan selanjutnya dalam kegiatan di madrasah. Tetapi kenyataannya apa yang disampaikan oleh wakil kesiswaan belum berjalan sesuai konsep yang telah diutarakan masih saja dalam pelaksanaan administrasi belum tertata rapi. Hal tersebut belum bisa terlaksana dengan baik karena kurang adanya dukungan dan kerjasama diantara guru yang bersangkutan.⁵⁷

Pelaksanaan pertemuan antara guru dan kepala madrasah hanya berjalan tidak menentu kadang-kadang berjalan satu bulan sekali tetapi juga kadang-kadang berjalan setiap semester sekali maka dari itu problematika dalam pelaksanaan administrasi madrasah tidak bisa terselesaikan dengan baik. Hal tersebut karena antara guru dan kepala madrasah belum mengetahui adanya kesalahan-kesalahan yang telah terjadi di madrasah. Disamping itu juga terjadinya problematika pelaksanaan administrasi madrasah ialah masih banyaknya siswa dan siswi MA Nurul Qur'an yang masih bolos dan sering tidak masuk dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sedang aktif di madrasah sehingga pelaksanaan administrasi bagian kesiswaan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh kepala dan guru MA Nurul Qur'an.

Proses dalam pelaksanaan administrasi madrasah bisa berjalan dengan baik apabila konsep yang direncanakan awal sesuai hasil yang telah dilakukan hal sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak wakil kepala bidang sarana dan prasarana beliau mengatakan:

⁵⁷*Ibid.*

“Tujuan dalam pelaksanaan administrasi di madrasah untuk bekerja sama dalam mengelola lembaga demi terciptanya suatu tujuan yang di inginkan atas visi dan misi yang sama. Ya paling mudahnya ialah pengelolaan pekerjaan agar sesuai dengan harapan. Jadi konsep rencana awal dalam melaksanakan harus sesuai dengan hasil yang telah dilakukan itu baru boleh dikatakan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan administrasi yang sesuai dengan harapan bersama dan hasil yang dicapai juga memuaskan”.⁵⁸

Hal seperti itu memang benar harus dilakukan dalam membenahan dalam melaksanakan kegiatan administrasi di madrasah supaya apa yang menjadi keinginan kepala madrasah dan seluruh guru yang ada di madrasah menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan. Memang dalam menjalankan pengelolaan administrasi khususnya di madrasah diperlukan ketelatenan dalam mengerjakannya dan kesabaran.⁵⁹ Bilamana hasil dari pelaksanaan administrasi berhasil dan sesuai dengan progam-progam yang disusun oleh pihak madrasah yang akan merasakan tidak pihak madrasah melainkan masyarakat luar juga akan ikut merasakan hal tersebut.

Madrasah MA Nurul Qur'an ini memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menjadi barang inventaris untuk menunjang keberhasilan pengelolaan administrasi madrasah. Hal seperti ini dilakukan oleh waka sarana dan prasarana dalam membantu kepala madrasah di bidang administrasi bagian sarana. Sarana dan prasarana memang menjadi tolok ukur keberhasilan dari progam-progam madrasah. Terpenuhinya sarana dan prasarana di madrasah akan memberikan pemenuhan dalam rangka menjalankan pengajaran dan pembelajaran di madrasah khususnya di MA Nurul Qur'an. Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh waka sarana dan prasarana bahwa dalam menjalankan pengelolaan administrasi madrasah tidak

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mat Rasid, S. Pd. I, Wakil kepala bidang sarana dan prasarana MA Nurul Quran, tanggal, 1 November 2016, jam 08.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁵⁹ *Ibid.*

akan lepas dari yang namanya sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh madrasah untuk menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran agar menjadi aman dan nyaman dalam kegiatan tersebut.

Hal senada juga dikatakan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqih yaitu bapak syahroni, S. Pd. I menuturkan:

“Sebenarnya kalau di tanya masalah problematika dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini itu sangat banyak tetapi kalau menurut saya sebagai guru disini masalah yang kita hadapi dalam pelaksanaan administrasi ialah kurangnya kelengkapan data dan ketidakpahaman dalam mengelola administrasi karena dewan guru di madrasah ini tidak semua lulusan S1 ada jugag yang dari pesantren jadi dalam pengelolaan administrasi masih kurang efektif. Dan juga kurangnya dari kami itu mengikuti workshop seperti pembekalan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi yang benar”.⁶⁰

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak syahroni bahwa dalam masalah-masalah dalam pelaksanaan administrasi di madrasah MA Nurul Qur'an dikarenakan kurangnya kelengkapan data dan ketidakpahaman dari bapak dan ibu guru dalam mengelola administrasi di madrasah. Apalagi di madrasah ini guru dalam menjalankan tugasnya belum sesuai dengan sertifikat pendidik yang dimiliki oleh sekian guru yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an. Ketidak liniernya guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar agar berpengaruh juga dalam pemenuhan dalam menjalankan ketertiban administrasi di madrasah sehingga akan mengakibatkan kurang maksimalnya dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru.⁶¹ Sebagian dari pendidik yang ada di MA Nurul Qur'an juga banyak yang belum mempunyai ijazah S1 apalagi basis dari lulusan pesantren sehingga dalam menjalankan pengelolaan administrasi masih dengan pengetahuan yang apa adanya.

Selain dari masalah-masalah yang disampaikan bapak syahroni

⁶⁰Hasil wawancara dengan Bapak Syahroni, S.Pd. I, salah satu guru pendidikan agama Islam MA Nurul Quran, tanggal, 2 November 2016, jam 10.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁶¹Ibid.

selaku salah satu guru yang mengajar di madrasah tersebut beliau juga mempunyai indikasi dalam rangka melakukan upaya untuk mengatasi terjadinya problematika dalam pelaksanaan adminitrasi madrasah. Hal tersebut dikatakan oleh beliau yaitu: Ya upayanya dalam mengatasi masalah administrasi di adakan pembekalan dan pengawasan dari kepala madrasah secara maksimal agar semua pendidik dan tenaga kependidikan ini mempunyai rencana dalam penyusunan laporan yang akan dibutuhkan dalam administrasi.⁶²

d. Meningkatkan Bidang Pengawasan dan Supervisi Madrasah Melalui Kepala Madrasah

Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak syahroni, S. Pd. I perlu adanya pemeberian waktu yang sesuai dan memadai dari pihak madrasah untuk memberikan pembekalan kepada guru-guru yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi madrasah sehingga nanti pelaksanaan adminitrasi madrasah bisa berjalan sesuai dengan prosedur pelaksanaan amdinitrasi yang baik dan efektif pula.⁶³ Mengenai hal seperti itu madrasah perlu mendatang narasumber dari Deapartemen Agama bagian pendidikan atau langsung dari Dinas Pendidikan setempat. Kegiatan seperti itu akan memberikan keuntungan bagi madrasah apalagi basis dari guru yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an memang sangat membutuhkan adanya sosok kepala madrasah yang dapat memberikan kontribusi dalam bidang pelaksanaan adminitrasi madrasah.

B. Analisis Data

Pada analisis ini, peneliti akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga analisis ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada.

⁶²Hasil wawancara dengan Bapak Syahroni, S.Pd. I, *salah satu guru pendidikan agama Islam MA Nurul Quran*, tanggal, 2 November 2016, jam 10.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

⁶³*Ibid.*

Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Peneliti ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk Problematika Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan penelitian melalui observasi di madrasah MA Nurul Qur'an berkaitan dengan problematikan pelaksanaan administrasi ada beberapa informasi yang berkaitan dengan adanya problem-problem dalam melaksanakan administrasi di madrasah tersebut. Sesuai dengan adanya peraturan dan pedoman bagi pendidik dan tenaga kependidikan yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan.⁶⁴ Melihat dari Undang-undang tersebut maka guru di madrasah tidak hanya bertugas menjalankan kegiatan pembelajaran dan pengajaran saja tetapi juga melaksanakan pelaksanaan administrasi dalam bentuk pengelolaan administrasi madrasah.

Hal tersebut belum bisa dilakukan di madrasah MA Nurul Qur'an dengan permanen sehingga sering terjadi masalah-masalah dalam pelaksanaan administrasi madrasah. MA Nurul Qur'an memang sudah berdiri sejak tahun 2000 tetapi dalam pelaksanaan administrasi belum sesuai dengan prosedur standar pemerintah yang isinya ada delapan standart administrasi pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, standar penilaian.

⁶⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, CV Duta Nusindo, Semarang, 2003, hlm. 22.

Melihat standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan tersebut memang madrasah harus menerapkan sistem pelaksanaan bidang administrasi secara berkala agar nantinya bila mana ada tim verifikasi dari pengawas pendidikan tidak ada masalah dalam pelaksanaan administrasi madrasah.

Sesuai dengan aturan yang ada dalam Undang-undang dan standar dalam pengelolaan administrasi di madrasah tetapi MA Nurul Qur'an ini belum menerapkan hal tersebut melainkan hanya melaksanakan kegiatan dan pelaksanaan administrasi secara musiman. Dikatakan musiman karena madrasah ini melaksanakan tertib administrasi ketika hanya akan melaksanakan administrasi dalam bidang akreditasi dari pemerintah dalam hal ini pengawasan bentuk pengelolaan dalam bidang pendidikan. Hal seperti ini juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati beliau mengatakan.

Pelaksanaan administrasi ialah untuk menata manajemen dalam melaksanakan tugas lembaga madrasah agar sesuai dengan rencana awal dan tercapai sesuai kebutuhan yang kita inginkan. Dan supaya dalam pengelolaan administrasi di madrasah ini dapat berjalan dengan baik dan rapi walaupun tingkat kami hanyalah lingkup madrasah supaya tidak kalah dengan sekolah-sekolah favorit. Agar dalam pelaksanaan administrasi itu tidak hanya berjalan ketika mau ada tim verifikasi dari Badan Akreditasi Nasional saja.⁶⁵

Melihat dari apa yang disampaikan kepala madrasah memang merupakan suatu tugas yang harus dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an. Sesuai apa yang diperoleh dari data wawancara dengan beberapa karyawan di madrasah MA Nurul Qur'an belum cukup memuaskan pelaksanaan administrasi di madrasah ini. Problematika dalam melaksanakan administrasi masih terus dialami oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan tata usaha di madrasah.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, Kepala Madrasah MA Nurul Quran, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

Pelaksanaan administrasi di MA Nurul Qur'an masih belum tertata rapi melainkan karena adanya faktor-faktor internal yang yang menjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan administrasi yaitu adanya deskriminasi antara satu guru dengan guru yang lain sehingga dalam pelaksanaan tugas mereka kurang kerja sama dalam tugasnya. Kejadian-kejadian seperti itu yang nantinya tidak memberikan jaminan mutu di madrasah ini selain itu juga adanya problematika guru yang hanya mengajar saja tidak sesuai yang disampaikan di dalam isi Undang-Undang di atas bahwa tugas tugas seorang pendidikan tidak hanya mengaja saja tetapi juga harus melaksanakan tugas sebagai administrator di sekolah ataupun di madrasah.

Hal yang terjadi di madrasah ini tidak sesuai juga dengan teori yang disampaikan oleh Sondang P. Siagian, MPA. PhD beliau mengatakan bahwa administrasi ialah Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi merupakan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan hanya satu orang asaja tetapi perlu adanya kerja sama didalamnya. Administrasi tidak akan di tempuh dan dilakukan oleh satu orang saja untuk mencapai visi dan misi yang telah dibuat oleh madrasah melainkan harus dikerjakan secara bersama-sama dalam pelaksanaan tugasnya.⁶⁶

Kegiatan seperti tidak terjadi di madrasah MA Nurul Qur'an setelah dilakukan wawancara dengan pegawai-pegawai yang ada di MA Nurul Qur'an. Kegiatan kerja sama jarang sekali di madrasah ini dilakukan sehingga yang terjadi pekerjaan hanya dilakukan oleh satu duaorang saja sehingga pembagian tugas dibuat di awal semester tidak memberikan jaminan dalam pelaksanaan tugas di madrasah. Padahal pembagian tugas yang dibuat oleh kepala madrasah dan pegawai tata usaha diawal semester sudah baik dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi guru. Proses pelaksanaan rapat juga telah dilakukan oleh madrasah dalam rangka

⁶⁶M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 1-2.

pembagian tugasnya. Pelaksanaan kegiatan rapat dalam rangka pembagian tugas di awal semester selain dari itu juga dalam pelaksanaan administrasi di madrasah seharusnya dilaksanakan sistem supervisi dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah karena di lingkungan ini beliau bertindak sebagai pimpinan madrasah sehingga tugas dan tanggung jawab di madrasah tidak hanya mengajar saja melainkan harus membenahi sistem pelaksanaan dalam pengelolaan administrasi. Setelah apa yang dilakukan oleh peneliti di MA Nurul Qur'an Tegalarwo Pucakwangi Kabupaten Pati ini ada beberapa hal yang unik juga selain adanya problematika dalam pelaksanaan tugas sebagai pelaksana administrasi saja.

Problematika dalam pelaksanaan administrasi juga terjadi di madrasah ini yaitu berkaitan dengan pemberkasan sertifikasi. Hal yang terjadi di madrasah ini yang berkaitan dengan masalah tersebut ialah pemakaian jam pembagian tugas yang tidak sesuai dengan jam yang dimiliki oleh masing-masing guru sehingga dalam pemenuhan hal tersebut jam yang dimiliki oleh guru lain dipakai guru yang akan melaksanakan pemberkasan sertifikasi karena jam yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan kurang memenuhi syarat dari jam sertifikasi yaitu 24 jam mengajar.

Pelaksanaan administrasi seperti inilah yang menjadi masalah di tingkat madrasah. Manipulasi data juga sering dilakukan di madrasah ini yaitu seperti pendempulan (Penandatanganan palsu) tanda tangan yang sering dilakukan oleh guru dan pegawai yang lainnya juga dalam pelaksanaan administrasi di madrasah. Hal seperti ini menjadikan kepala madrasah merasa tidak sanggup dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala di MA Nurul Qur'an seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah.

“Saya sebagai kepala madrasah merasa sedih dan prihatin dengan adanya problematika di madrasah ini. Mungkin juga ini salah saya sebagai kepala madrasah tidak bias memberikan pengawasan secara maksimal dalam menata dan mengelola pelaksanaan administrasi madrasah khususnya di MA Nurul Qur'an ini. Pelaksanaan administrasi di madrasah bias berjalan tertib ketika akan ada badan akreditasi sekolah atau madrasah yang dijalankan lima

tahun sekali baru pelaksanaan administrasi bias berjalan baik dan efektif. Saya juga malu selain itu masalah yang terjadi di MA Nurul Quran juga adanya masalah pemakaian jam tambahan saat pemberkasan sertifikasi guru yang kurang jam dari 24 jam sehingga jam yang dimiliki oleh guru lain dipakai guru yang sertifikasi dalam memenuhi administrasinya.”⁶⁷

Hal seperti itu menjadi masalah yang harus diselesaikan secara bersama-sama oleh kepala madrasah dan pegawai –pegawai lainnya dalam rangka melaksanakan penjaminan mutu di madrasah MA Nurul Qur’an ini. Hal ini juga dilakukan oleh kepala tata usaha dalam membantu kepala tata usaha madrasah untuk membantu tugas kepala madrasah dalam membenahi kegiatan-kegiatan administrasi di madrasah ini.

Kegiatan-kegiatan di madrasah akan terasa menjadi baik dan apabila dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan apa yang direncanakan oleh madrasah melalui konsep-konsep awal yang dilakukan bersama. Semua kegiatan sekolah akan dapat berjalan lancar dan berhasil baik jika pelaksanaannya melalui proses-proses yang menurut garis fungsi-fungsi administrasi sekolah tersebut yang mana fungsi-fungsi tersebut adalah:

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan administrasi madrasah ialah untuk mendapatkan calon tenaga pengajar yang memang dibutuhkan. Perencanaan merupakan proses awal dalam pelaksanaan untuk itu lembaga mampu merencanakan kebutuhan dimasa yang akan datang guna mendapatkan kebutuhan yang diperlukan dan guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Jadi dengan adanya perencanaan yang terarah dan sistematis pelaksanaan kegiatan akan berjalan lancar. Kegiatan pelaksanaan administrasi bila ingin menjadi lebih baik dan efektif maka perlu dilakukan perencanaan dalam pembagian tugas di madrasah agar pekerjaan-pekerjaan di madrasah dapat berjalan secara

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, Kepala Madrasah MA Nurul Quran, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

efektif dan tidak dilakukan secara monoton hanya yang hanya dilakukan oleh satu orang saja.

Hal seperti ini berbeda dengan yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an dalam pelaksanaan administrasi perencanaan dalam pembagian tugas di madrasah ini hanya berjalan bila ada keperluan yang sifatnya hanya terbatas. Pelaksanaan administrasi yang ada disini hanya dilakukan oleh satu orang saja misal pelaksanaan tugas kepala sering dilakukan oleh wakakur dan dilakukan oleh kepala tata usaha contoh dalam pelaksanaan rapat di luar lembaga ataupun mewakili dalam kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah ini.

b. Seleksi

Fungsi seleksi administrasi ialah penyeleksian calon tenaga pengajar untuk direkrut atau diambil atas kebutuhan pada lembaga tersebut, yang mana penyeleksian juga harus dapat disesuaikan dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga misalnya : persyaratan administrasi, ujian (tes), dan wawancara dan persyaratan lainnya. Pelaksanaan seleksi dalam pelaksanaan administrasi ini memang harus dilakukan dan diterapkan dalam melaksanakan pengelolaan didalam lembaga lingkungan madrasah.

Pelaksanaan seleksi ini untuk menilai dan menverifikasi pendataan dalam pelaksanaan tugas di madrasah sesuai dengan kualifikasi dan sertifikat yang dimiliki oleh calon pendidik maupun tenaga kependidikan. Contoh dalam penerimaan guru dengan latar belakang guru pendidikan agama Islam dan ditugaskan untuk mengajar pendidikan agama Islam bukan untuk mengajar pendidikan matematika tau yang lain sebagainya. Hal seperti ini belum bisa berjalan secara efektif di madrasah MA Nurul Qur'an karena masih banyak pembagian tugas mengajar yang tidak sesuai dengan sertifikat pendidik dengan latar belakang yang dimiliki oleh setiap guru yang berada di madrasah ini. Sehingga dalam pelaksanaan tugas di madrasah ini belum 100% berjalan efektif dari segi pendidik maupun tenaga kependidikan.

c. Pengangkatan atau Penempatan

Fungsi pengangkatan dan penempatan administrasi madrasah adalah mengangkat calon tenaga pengajar yang memang sudah diseleksi dan sudah dipertimbangkan oleh lembaga guna mendapatkan calon tenaga pengajar yang profesional. Sedangkan penempatan calon tenaga pengajar harus disesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing agar pelaksanaan tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif.

Program pengangkatan dan penempatan sebagai bentuk perekrutan guru dan tenaga tata usaha di MA Nurul Qur'an dilaksanakan oleh ketua yayasan sebagai pimpinan yang ada di Yayasan Perguruan Ilmu Al Quran. Pelaksanaan kegiatan pengangkatan dan penempatan di madrasah ini sebagai langkah awal dalam membentuk pelaksanaan administrasi dalam bidang pengangkatan pegawai yang sesuai dengan latar belakang mereka. Pelaksanaan program ini dari yayasan yang mana dalam penempatan pegawai disini terdiri dari dua macam yaitu bentuk dari tenaga tetap yayasan dan tenaga tidak tetap yayasan.

Hal seperti ini ternyata kurang berjalan dengan baik karena kebanyakan guru yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an ini dari guru yang punya cabang mengajar di sekolah lain selain di madrasah MA Nurul Qur'an. Dapat dikatakan Problematika yang terjadi dalam pelaksanaan tugas sebagai pengajar di madrasah ini kurang begitu berhasil dalam bidangnya karena banyaknya guru yang mencabang di sekolah lain sehingga dalam pelaksanaan tugas di madrasah kurang pengawasan dari pendidik dalam rangka menemani siswa yang belajar di madrasah.

d. Pembinaan

Fungsi pembinaan administrasi madrasah ialah untuk membina tenaga pengajar agar dapat meningkatkan kompetensi, peningkatan moral, disiplin kerja, melalui pendidikan dan pelatihan. Pembinaan harus dilakukan terus menerus sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Pembinaan di madrasah MA Nurul Qur'an dilaksanakan oleh

kepala madrasah dalam rangka menertibkan pelaksanaan program madrasah dan kegiatan-kegiatan madrasah yang lainnya sehingga dalam pelaksanaan tugas di madrasah ada yang mensupervisi dan melaksanakan evaluasi sebagai wujud untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di madrasah seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa pelaksanaan administrasi di madrasah MA Nurul Qur'an masih memprihatinkan karena ada banyak masalah yang terjadi di madrasah ini beliau mengatakan

“Saya sebagai kepala madrasah merasa sedih dan prihatin dengan adanya problematika di madrasah ini. Mungkin juga ini salah saya sebagai kepala madrasah tidak bias memberikan pengawasan secara maksimal dalam menata dan mengelola pelaksanaan administrasi madrasah khususnya di MA Nurul Qur'an ini. Pelaksanaan administrasi di madrasah bias berjalan tertib ketika akan ada badan akreditasi sekolah atau madrasah yang dijalankan lima tahun sekali baru pelaksanaan administrasi bias berjalan baik dan efektif. Saya juga malu selain itu masalah yang terjadi di MA Nurul Qur'an juga adanya masalah pemakaian jam tambahan saat pemberkasan sertifikasi guru yang kurang jam dari 24 jam sehingga jam yang dimiliki oleh guru lain dipakai guru yang sertifikasi dalam memenuhi administrasinya.”⁶⁸

Hal ini seperti itulah yang ada di madrasah ini sehingga dalam pelaksanaan administrasi tidak berjalan dengan tertib. Padahal kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah tetapi yang ada hanya hasil yang kurang memberikan hasil yang memuaskan dalam melaksanakan tugasnya.

e. Kesejahteraan

Fungsi kesejahteraan administrasi ialah untuk meningkatkan prestasi kerja dengan memberikan motivasi dan kepuasan kerja melalui kompensasi. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para tenaga pengajar sebagai balasan jasa untuk kerja mereka. Kesejahteraan tidak harus berupa materi sematamelainkan juga pujian-pujian atas prestasi

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Hj. Hanik Rohmawati, Kepala Madrasah MA Nurul Quran, tanggal, 26 Oktober 2016, jam 08.00 WIB, di ruang kepala MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

yang diraih oleh tenaga pengajar ataupun personil. Kesejahteraan dari pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an kurang begitu harmonis dari asatu gurudengan guru yang lainnya karena ada beberapa faktor yang menjadi problem dalam menjalankan tugas yaitu adanya deskriminasi antara dewan guru karena adanya masalah-masalah kecil yang menjadi besar sehingga faktor ini menjadi salah satu penghambat dari pelaksanaan administrasi.

Selain dari hal itu juga kesejahteraan yang ada di madrasah MA Nurul Qur'an kurang begitu baik karena kurangnya honor yang diberikan oleh lembaga terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini. Kesejahteraan dipandang dari hal seperti itu juga kurang begitu baik tetapi itulah yang terjadi di madrasah ini sehingga kualitas dalam pengembangan madrasah belum begitu berjalan dengan efektif.

f. Penilaian atau Evaluasi

Fungsi penilaian atau evaluasi administrasi ialah sebagai control terhadap pelaksanaan yang sudah dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi atau penilaian dapat berjalan secara efektif bila pelaksanaannya berjalan dengan baik. Penilaian ini dilakukan dalam rangka mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan administrasi maupun pembelajaran yang dilakukan oleh orang-orang yang bersangkutan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum dan untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatannya sudah berjalan efektif atau belum.

Pelaksanaan evaluasi dan penilaian memang harus dijalankan untuk memperbaiki problematika pelaksanaan administrasi di madrasah karena dengan adanya evaluasi ini akan menjadi hal mudah untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami di madrasah MA Nurul Qur'an ini. Kegiatan penilaian ini akan berhasil jika dilaksanakan dengan kerja sama antara guru satu dengan guru yang lainnya sehingga tidak hanya kepala madrasah yang melaksanakan tugas.

g. Pemutusan Hubungan kerja

Fungsi pemutusan hubungan kerja administrasi ialah untuk mempertegas atau memperjelas keterikatan masa kerja yang sudah tidak ada. Hal ini misalnya adanya surat SK (surat keterangan) pensiun bahwa masa kerja di lembaga tersebut sudah selesai oleh sebab itu pelaksanaan pemutusan hubungan kerja dilakukan akhir selesai masa kerja.⁶⁹ Pemutusan hubungan kerja ini dilakukan ketika pendidik ataupun tenaga kependidikan sudah pension dan tidak sanggup melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen di lembaga madrasah.

Hasil penelitian mengenai problematika dalam pelaksanaan administrasi di madrasah MA Nurul Qur'an setelah peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah dan wakil-wakil kepala madrasah yang lainnya ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini. Kegiatan-kegiatan di madrasah MA Nurul Qur'an ini mulai dari pengelolaan manajemen seperti pembagian tugas mengajar, penginventarisasian barang, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar dan mengajar, dan kesejahteraan guru belum bisa berjalan dengan baik dan efektif karena dalam pelaksanaannya masih belum menghasilkan hasil yang telah direncanakan dari awal.⁷⁰

Masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan administrasi madrasah di MA Nurul Qur'an ini masih sangat memprihatinkan dalam rangka untuk memajukan lembaga di madrasah ini karena masih banyak masalah yang timbul mulai dari masalah pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan pengawasan supervisi, pelaksanaan penilaian dan evaluasi, pelaksanaan organisasi kesiswaan, pelaksanaan hubungan

⁶⁹H. Engkoswara dan Hj. Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 254-255.

⁷⁰Observasi peneliti terkait, *problematika pelaksanaan administrasi madrasah saat istirahat jam 10.00 WIB*, di MA Nurul Quran Tealwero Pucakwangi Pati.

dengan masyarakat dan pelaksanaan pengelolaan tata usaha yang ada di MA Nurul Qur'an ini.

2. Bentuk Upaya Madrasah dalam Mengatasi Problematika dalam Pelaksanaan Administrasi Madrasah di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Upaya madrasah dalam melakukan upaya untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan administrasi yang terjadi di MA Nurul Qur'an sudah dilakukan dengan beberapa cara tetapi hasil dari rencana tidak memberikan hasil yang dapat memajukan madrasah dalam pengembangannya. Sesuai hasil dari beberapa wawancara dengan kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah dan pendidik yang ada di MA Nurul Qur'an rata-rata memberikan jawaban terjadinya masalah-masalah yang terjadi dalam bidang administrasi di madrasah ini ialah karena kurang kerja sama antara kepala madrasah dengan pendidik dan tata usaha madrasah sehingga dalam melaksanakan tugas kurang begitu maksimal.⁷¹

Hal seperti ini antara lain diungkapkan oleh salah satu guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Syahroni, S. Pd. I:

“Sebenarnya kalau di tanya masalah problematika dalam pelaksanaan administrasi di madrasah ini itu sangat banyak tetapi kalau menurut saya sebagai guru disini masalah yang kita hadapi dalam pelaksanaan admnistrasi ialah kurangnya kelengkapan data dan ketidakpahaman dalam mengelola administrasi karena dewan guru di madrasah ini tidak semua lulusan S1 ada juag yang dari pesantren jadi dalam pengelolaan administrasi masih kurang efektif. Dan juga kurangnya dari kami itu mengikuti workshop seperti pembekalan yang berkaitan dengan penglolaan administrasi yang benar. Apalagi ditambah dengan kurang kerjasama antara kepala madrasah dengan tata usaha yang lain di madrasah ini”.⁷²

Hal seperti itu terjadi di MA Nurul Qur'an tidak hanya satu dua atau tiga bulan saja tetapi hal ini terjadi setiap hari di madrasah ini. Akibat dari

⁷¹Observasi peneliti terkait, *problematika pelaksanaan administrasi madrasah saat Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung (KBM)*, jam 11.00 WIB, di MA Nurul Quran Tealwero Pucakwangi Pati.

⁷²Hasil wawancara dengan Bapak Syahroni, S.Pd. I, *salah satu guru pendidikan agama Islam MA Nurul Quran*, tanggal, 2 November 2016, jam 10.00 WIB, di ruang guru MA Nurul Quran Tegalwero Pucakwangi Pati.

apa yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di MA Nurul Qur'an ini ialah kurang keefektifan dalam menjalankan pengelolaan administrasi di madrasah. Seiring dengan hadirnya Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, secara lebih rinci aspek-aspek yang dapat dikembangkan berdasarkan SNP tersebut sehingga dalam penyelenggaraan efisiensi, relevan, berkualitas dan memenuhi pemerataan dalam melaksanakan pengelolaan bidang administrasi madrasah harus memenuhi standar-standar sebagai berikut: a) pengembangan standar isi (kurikulum), b) pengembangan standar proses pendidikan. c) pengembangan standar kompetensi lulusan, d) pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan, e) pengembangan standar sarana dan prasarana pendidikan, f) pengembangan standar pengelolaan pendidikan, g) pengembangan standar pembiayaan pendidikan, h) pengembangan standar penilaian pendidikan.⁷³

Upaya-upaya madrasah jika ingin merubah dan mengembangkan administrasi-administrasi madrasah harus memenuhi dari delapan standar tersebut karena delapan syarat tersebut merupakan hasil dari apa yang ada di Pementeriaan Pendidikan Nasional. Kemajuan-kemajuan dalam pengelolaan administrasi madrasah dibuktikan dengan lengkapnya aspek-aspek yang ada dalam SNP jika satupun dari standar tersebut tidak dipenuhi maka penilaian daripada pelaksanaan administrasi akan menghasilkan hasil yang sangat mengecewakan di madrasah ataupun sekolah.

Aspek-aspek upaya yang harus dilakukan oleh madrasah dalam mengatasi adanya probelmatika hal yang harus dikembangkan ialah sesuai dengan dalam perencanaan sekolah dengan mengacu pada delapan standar nasional pendidikan (PP nomor 19 tahun 2005) dimana setiap sekolah ataupun madrasah yang sudah mengikuti peraturan secara operasional dari pemerintah. Dimana setiap madrasah harus menjalankan kegiatan Rencana

⁷³Junaidi, *Desain Pengembangan Mutu Madrasah (Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS))*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm. 18-20.

Pengembangan Sekolah (RPS) atau madrasah dalam mengatasi problematika administrasi madrasah hal yang harus dilakukan diantaranya: 1) pemerataan keslimaan: persamaan keslimaan, akses dan keadilan atau kewajaran, 2) peningkatan kualitas: kualitas pendidikan madrasah yang meliputi input, proses dan output, dengan catatan bahwa output sangat ditentukan oleh proses dan proses sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan input, 3) peningkatan efisiensi yang merujuk pada hasil yang maksimal dengan biaya yang wajar, 4) peningkatan relevansi yang merujuk pada kesesuaian hasil pendidikan dengan kebutuhan (needs) baik kebutuhan peserta didik, kebutuhan keluarga dan kebutuhan pembangunan yang meliputi berbagai sector, dan 5) pengembangan kapasitas yaitu upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis untuk menyiapkan kapasitas sumberdaya madrasah, pengembangan kelembagaan, pengembangan manajemen dan sistem madrasah agar mampu dan sanggup menjalankan tugas dan fungsinya dalam kerangka untuk menghasilkan output yang diharapkan serta menghasilkan pola pengelolaan madrasah yang “good governance” dan akuntabel.⁷⁴

Munculnya kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberi peluang kepada peserta didik untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat, tidak mengagetkan para pengelola madrasah. Madrasah juga lebih survive dalam kondisi perubahan kurikulum yang sangat cepat, karena kehidupan madrasah tidak taklid kepada kurikulum nasional.

Melihat dari pemaparan di atas hal tersebut belum terjadi di madrasah MA Nurul Qur'an. Manajemen desentralisasi memberikan kewenangan kepada sekolah untuk melaksanakan PBM sesuai dengan kebutuhan yang dikondisikan untuk kebutuhan lokal. Dengan demikian, maka madrasah mendapatkan angin segar untuk bisa lebih exist dalam

⁷⁴ Junaidi, *Desain Pengembangan Mutu Madrasah (Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS))*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm. 18-20.

mengatur kegiatannya tanpa intervensi pemerintah pusat dalam upaya mencapai peningkatan mutu pendidikannya. Melalui proses belajar mengajar yang didasari dengan kebutuhan lokal, kurikulum tidak terbebani dengan materi lain yang sesungguhnya belum atau bahkan tidak relevan bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada jenjang tersebut. Efektivitas proses belajar mengajar diharapkan bisa tercapai sehingga menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi.⁷⁵

Adapun meningkatnya keterlibatan pemerintah dalam pendidikan menyebabkan para pengelola madrasah memfokuskan pada program-program tambahan sebagai sarana meningkatkan kualitas pendidikan. Program remedial dan kursus untuk meningkatkan perkembangan kognitif, sosial dan emosional dari siswa yang berkemampuan rendah dalam taraf perekonomian dan hasil belajar merupakan program-program kompensasi, bukan untuk menggantikan program-program yang ada.

Sebagai lembaga pendidikan yang lahir dari masyarakat, madrasah lebih mudah mengintegrasikan lingkungan eksternal ke dalam organisasi pendidikan, sehingga dapat menciptakan suasana kebersamaan dan kepemilikan yang tinggi dengan keterlibatan yang tinggi dari masyarakat.⁷⁶ Keterlibatan masyarakat bukan lagi terbatas seperti peranan orang tua siswa (POMG) yang hanya melibatkan diri di tempat anaknya sekolah. Melainkan keterlibatan yang didasarkan kepada kepemilikan lingkungan.

Sesuai dengan jiwa desentralisasi yang menyerap aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, masyarakat dituntut untuk memiliki kepedulian yang tinggi memperhatikan lembaga pendidikan yang berada di lingkungan setempat. Hal ini dapat menumbuhkan sikap kepemilikan yang tinggi dengan memberikan kontribusi baik dalam bidang material, kontrol manajemen,

⁷⁵Ismail, Nurul Huda, Abdu Kholiq, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 54.

⁷⁶Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Hidakarya Agung, Jakarta, 1996, hlm. 35.

pembinaan, serta bentuk partisipasi lain dalam rangka meningkatkan eksistensi madrasah yang selanjutnya menjadi kebanggaan lingkungan setempat.

Akhirnya madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang hidup dari, oleh dan untuk masyarakat belum mendapatkan sentuhan pikiran dan tangan kita semua. Peningkatan mutu tidak akan terealisasi tanpa andil semua pihak. Untuk itu, demi peningkatan mutunya maka madrasah perlu dibantu, dibela dan diperjuangkan.⁷⁷ Peningkatan mutu tidak hanya dijalankan oleh kepala sekolah saja melainkan harus semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ikut juga melaksanakan kegiatan administrasi dalam rangka peningkatan mutu madrasah dan hasil output dari madrasah tersebut. Kepala madrasah bertindak sebagai supervisor dalam peningkatan mutu di madrasah dengan melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan perencanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Upaya-upaya dalam mengatasi probelmatika memang perlu sekali ditegaskan yang hanya tidak harus dikerjakan oleh kepala madrasah dalam mengatasi probelmatika dalam pelaksanaan administrasi di madrasah khususnya di MA Nurul Qur'an. Hal yang sangat penting dalam mengelola lembaga madrasah ialah melaksanakan kegiatan administrasi yang efektif dan jalankan sesuai tugas masing-masing oleh setiap pendidik maupun tenaga pendidik yang ada di lingkungan madrasah tersebut.

Peningkatan mutu madrasah harus sesuai dengan apa yang ada dan ditetapkan oleh pemerintah dalam bidang administrasi bilamana madrasah tidak menjalankan dan menerapkan hal tersebut hasil dari apa yang direncanakan awal tidak akan memberikan output yang maksimal. Selain dari upaya-upaya yang ada di atas tadi perlu dilakukan lagi oleh madrasah ialah kerja sama antara kepala madrasah dan segenap pendidik maupun pendidik yang ada di lingkungan madrasah. Kerja sama dalam menjalankan administrasi akan memberikan keefektifan dalam menjalankan pengelolaan administrasi di madrasah karena nantinya dalam

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 37.

pekerjaan akan berjalan sesuai tugas masing-masing guru yang ada di MA Nurul Qur'an.

Hal senada juga diterangkan dalam buku Evaluasi Diri Sekolah (EDS) bahwa administrasi dapat dijalankan dengan efektif dan efisien jika di dalam pelaksanaan mempunyai teknik-teknik yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi tersebut. Administrasi di madrasah tidak dapat berjalan baik apabila dalam pelaksanaannya tidak ada sosok pimpinan dalam lembaga tersebut yang bertugas untuk menjalankan supervisi madrasah dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh bawahannya. Agar pelaksanaan supervisi dapat efektif maka sebaiknya supervisor memahami teknik-teknik supervisi yang antara lain sebagai berikut : 1. Mengetahui cara memulai supervise, 2. Berusaha memberikan perintah secara tepat arah, 3. Berusaha memperoleh bantuan dari pengikut atau bawahan, 4. Berikhtisr mengambil keputusan secara akurat, 5. Berusaha memberikan kritik secara humais, 6. Berikhtiyar menyelesaikan keluhan pengikut, 7. Berusaha mengatasi pengikut yang membuat persoalan, 8. Berusaha mengatasi pelanggaran-pelanggaran serius, 9. Berusaha mengatasi pemborosan, 10. Berikhtiyar melakukan supervise jarak jauh.⁷⁸

Peningkatan mutu madrasah untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mengelola dan mengatur administrasi tidak hanya cukup dengan kelengkapan sarana dan prasarana saja tetapi juga harus didukung dengan menjalankan teknik-teknik supervise dalam mengatasi masalah-masalah dalam pengelolaan administrasi. Perlu adanya dukungan dan kerjasama yang maksimal antara kepala madrasah dan pendidik yang ada di MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati supaya dalam menjalankan program-program dan kegiatan dapat berjalan sesuai konsep awal yang telah direncanakan dan menghasilkan hasil yang sangat maksimal.

⁷⁸ *Evaluasi Diri Sekolah (EDS), Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), Op. Cit.*, hlm. 869.